

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan berdasarkan penetapan tujuan yang ingin dicapai maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rekapitulasi pengkategorian analisis ABC jenis ragi (*tread linear*) yang berada dalam kategori A adalah ragi jenis KG 1000-20 dan LG 1000-20. Dua jenis ragi ini akan menjadi prioritas untuk dikendalikan persediaannya.
2. Sistem pengendalian persediaan untuk bahan baku ragi jenis KG 1000-20 dan LG 1000-20 yang optimal adalah menggunakan sistem Q dengan keterangan yang terlihat seperti tabel berikut ini:

Tabel 6.1 Ringkasan Pengendalian ragi KG 1000-20

	Sistem Q	Sistem P
q_0 (roll)	644	-
r (roll)	100	-
R (roll)	-	432
T (hari)	-	14
ss (roll)	8	21
Frek. Pemesanan (/tahun)	-	26 kali
Ongkos Total (Rp/tahun)	Rp. 2.702.151.080,-	Rp. 2.717.690.728,-

(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Berdasarkan Tabel 6.1 yang merupakan ringkasan pengendalian ragi jenis KG 1000-20, terlihat ongkos total yang dihasilkan dari metode Q sebesar Rp. 2.702.151.080,-/tahun lebih kecil dibandingkan ongkos total yang dihasilkan metode P yaitu sebesar Rp. 2.717.690.728,-/tahun yang berarti metode Q lebih optimal dari segi ongkos total persediaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 6.2 Ringkasan Pengendalian ragi LG 1000-20

	Sistem Q	Sistem P
q_0 (roll)	508	-
r (roll)	64	-
R (roll)	-	305
T (hari)	-	17
ss (roll)	7	17
Frek. Pemesanan (/tahun)	-	22 kali
Ongkos Total (Rp/tahun)	Rp. 1.674.652.305,-	Rp 1.687.290.700,-

(Sumber: Pengolahan Data, 2017)

Berdasarkan Tabel 6.2 yang merupakan ringkasan pengendalian ragi jenis LG 1000-20, terlihat ongkos total yang dihasilkan dari metode Q sebesar Rp. 1.674.652.305,-/tahun lebih kecil dibandingkan ongkos total yang dihasilkan metode P yaitu sebesar Rp 1.687.290.700,-/tahun yang berarti metode Q lebih optimal dari segi ongkos total persediaan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak perusahaan CV Bola Mas agar dapat menerapkan usulan sistem pengendalian persediaan agar dapat memenuhi permintaan konsumen dan mengoptimalkan profit perusahaan
2. Kepada peneliti dimasa yang akan datang agar dapat menambahkan metode peramalan agar lebih baik dan teliti dalam memperhitungkan kebutuhan bahan baku guna kesempurnaan penelitian.